

Kelompok 7

Nama: • Dia Ravikasari (2313031067)

• Dela Zulia P (2313031079)

Kelas: C

Akuntansi Sektor Publik

Kesulitan dalam menganalisis biaya-manfaat pada investasi sektor publik dari berbagai aspek!

1. Pengukuran biaya dan manfaat non-materil

Sulit mengkuantifikasi nilai sosial dan lingkungan yang bersifat intangible, seperti kenyamanan hidup, keamanan, dan lingkungan bersih. Sehingga nilai ini sering sulit diestimasi secara finansial sehingga analisis menjadi kurang akurat.

2. Ketidakpastian waktu dan nilai diskonto

Investasi sektor publik biasanya berdampak jangka panjang sehingga perlu metode diskonto untuk menghitung nilai sekarang. Ketidakpastian kondisi ekonomi, sosial, dan kebijakan yang berubah rentan mempengaruhi estimasi nilai biaya dan manfaat di masa depan.

3. Keterbatasan data

Data yang tidak lengkap, kurang valid, atau tidak terstandarisasi menyulitkan perhitungan biaya dan manfaat secara komprehensif, menyebabkan analisis menjadi kurang dapat dipercaya.

4. Pengaruh politik dan sosial

Proses pengambilan keputusan investasi publik sering dipengaruhi oleh kepentingan politik dan tekanan sosial, yang dapat mengarah pada distorsi interpretasi biaya-manfaat atau pemilihan proyek bukan berdasarkan hasil objektif analisis.

5. Kompleksitas metodologi

Sering terjadi kesulitan dalam pemilihan dan penerapan metode yang sesuai, seperti Cost-Benefit Analysis (CBA) atau Cost-Effectiveness Analysis (CEA).

Referensi: Murwani, S.A. (2011). Analisis Investasi pada Sektor Publik. Jurnal Wahana: Akademi Akuntansi YKPA. Vol. 14, No. 1, Hal 39-51.